

Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
The Effectiveness of Human Resources Management in Improving the Quality of Education

Andhika WiraBhakti

STAI Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi
Jawa Barat, Indonesia
lautzelee@gmail.com

Abstrak

Manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi pendidikan dalam mengelola, mengatur, dan memberdayakan SDM sekolah sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Al-Intizhoom. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berbentuk kualitatif. Untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang efektivitas Manajemen SDM, maka dilakukan beberapa tahapan pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen SDM di MTs Al Inti-zhoom telah dilaksanakan dengan cukup baik, sehingga hal tersebut memiliki efektivitas yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Inti-zhoom.

Kata Kunci: Manajemen SDM, Mutu Sekolah & Pendidikan

Abstract

Human resources management (HR Management) is very important for education in managing, regulating, and empowering of school human resources, so that they can function productively to achieve a goal. This research aims to determine the effectiveness of HR management in improving the quality of education in MTs. Al-Intizhoom. This research is a qualitative field research. To get an in-depth description of the effectiveness of HR Management, several stages of data collection were carried out. Data analysis in this research carried out before entering the field, during the field and after completion in the field. The analysis technique used qualitative data analysis techniques. The results of research indicated that the implementation of HR management at MTs Al Inti-zhoom has good enough, so that it has good effectiveness in improving the quality of education at MTs Al Inti-zhoom.

Keywords: Human Resources Management, School Quality & Education

I. PENDAHULUAN

Pendidikan bermutu merupakan harapan dari sebuah negara yang ingin mengembangkan dirinya menuju negara yang lebih baik (Suminiati, 2019). Pendidikan dikatakan bermutu apabila *output* dari pendidikan tersebut mampu bersaing di dunia global. Mutu pendidikan tidaklah muncul begitu saja tanpa adanya tindakan khusus untuk meningkatkannya, jika negara ini menghendaki sebuah pendidikan yang bermutu haruslah disusun perencanaan yang matang.

Manajemen sumber daya manusia merupakan upaya untuk memberdayakan individual dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan kontribusi produktif individual sehingga berdampak secara personal maupun kolektif. Dalam hal ini SDM merupakan aset yang harus dikelola secara cermat dan sejalan dengan kebutuhan organisasi. Organisasi yang dimaksud ialah institusi pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas SDM dan mempengaruhi secara penuh

pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia, pemerintah tidak menggunakan satu sistem yang lepas dengan pihak swasta dan masyarakat. Hal tersebut memiliki hubungan yang tidak terpisahkan dalam peranannya untuk meningkatkan pemerataan dan mutu pendidikan.

Adapun kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan juga telah dibuat oleh pemerintah yang dituangkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang kompetensi guru dan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan. Dalam hal ini, manajemen SDM sangat penting bagi pendidikan dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan tenaga pendidik sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai tujuan yaitu sistem pendidikan yang bermutu.

Pengelolaan SDM ditempatkan sebagai unsur penting dalam organisasi, hal tersebut sebagaimana menurut

Mangkunegara (2009) bahwa manajemen SDM akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi tanpa menyampingkan aspek-aspek lainnya. Manajemen sumber daya manusia juga menyakut desain sistem perencanaan, penyusunan pegawai, pengembangan pegawai, pengelolaan karier, evaluasi kinerja, kompensasi pegawai dan hubungan ketenagakerjaan yang baik (Rahyasih, 2016).

Lebih lanjut pengelolaan SDM disadari sepenuhnya mempunyai pengaruh yang sangat besar dan dianggap kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dapat difahami dari kenyataan bahwa keseluruhan sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi, SDM merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dorongan rasa dan karsa (Sutrisno, 2017). Semua aspek dari perencanaan, pengorganisasian, pendelegasian, kepemimpinan dan pengendalian juga diperlukan untuk mengarahkan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini fokus pada aspek manajemen terutama dalam aspek meningkatkan mutu guru yang bersifat profesionalisme menjadi faktor utama dalam menghasilkan mutu pendidikan yang baik, dalam hal ini adalah peserta didik yang bermutu sebagai hasil dari pendidikan tersebut.

Sebagaimana kondisi sekolah perlu adanya peningkatan mutu kualitas salah satunya adalah kualitas tenaga pendidiknya karena betapapun baiknya kurikulum yang telah disusun dan kesediaan sarana dan prasarana memadai sesuai dengan kebutuhan pendidikan namun akhirnya keberhasilan pendidikan secara professional terletak pada pendidikannya.

Dari pemaparan tersebut, bahwa sekolah yang bermutu sangat didambakan masyarakat terutama kualitas guru bagi anak didiknya. Pengajar yang bermutu akan mampu menciptakan anak didik yang bermutu juga. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Al Intizhoom. Harapannya hasil penelitian ini menjadi bahan kajian para pengelola lembaga pendidikan lain yang tertarik untuk menerapkan manajemen sumber daya manusia dilembaganya masing-masing.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berbentuk kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengungkap gambaran terkait suatu gejala yang menjadi objek penelitian suatu bidang ilmu (Sugiyono, 2016).

Untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang efektivitas Manajemen SDM dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Intizhoom, maka dilakukan beberapa tahapan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan orientasi dengan mengumpulkan data secara umum, luas dan mendalam tentang hal-hal yang penting, menarik dan berguna untuk diteliti lebih lanjut.
2. Peneliti mengadakan eksplorasi pengumpulan data dengan lebih

terarah sesuai dengan fokus penelitian serta mengetahui sumber data atau informan yang mengetahui tentang hal-hal yang akan diteliti.

3. Peneliti melakukan penelitian terfokus yaitu mengembangkan penelitian pada fokus Manajemen SDM dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Al Intizhoom.

Analisis data dalam penelitian dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah merupakan lembaga penentu dalam kiprah pengembangan pendidikan, karena dari deretan birokrasi yang terkait dengan pengembangan pendidikan, sekolah sebagai pelaksana dari semua program pendidikan yang direncanakan dari tingkat pusat sampai ke tingkat

operasional di sekolah. Maju mundurnya pendidikan sangat ditentukan oleh pelaksanaan yang ada di tangan para pendidik di sekolah (Abu Bakar dkk, 2009).

Manajemen sumber daya manusia terdiri dari empat suku kata yaitu manajemen, sumber, daya dan manusia, keempat suku kata terbukti tidak sulit untuk dipahami artinya. Yang dimaksud dengan sumber daya manusia adalah proses pengendalian berdasarkan fungsi manajemen terhadap daya yang bersumber dari manusia (Fathoni, 2009).

Manajemen sumber daya manusia khususnya dalam lembaga pendidikan merupakan unsur yang sangat diperlukan untuk mengembangkan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan demi terealisasinya tujuan pendidikan. Hal tersebut disebabkan salah satu unsur pencapaian mutu pendidikan ditentukan oleh SDM yang memiliki peranan urgen dalam peningkatan mutu pendidikan hal ini dapat dirasakan oleh lembaga-lembaga pendidikan khususnya di MTs. Al Intizhoom.

Kehadiran manajemen SDM dalam upaya peningkatan mutu

pendidikan tidak lagi terbantahkan. Manajemen SDM merupakan bagian penting dalam kegiatan-kegiatan untuk peningkatan dan relevansi mutu pendidikan, untuk itu seluruh stakeholder dalam dunia pendidikan dapat memahami peranannya bahkan harus mengimplementasikannya dengan baik.

Mutu adalah hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Mutu pendidikan meliputi mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik dan berdaya saing, sedangkan mutu pelayanan berkaitan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah (Mustari, 2015).

MTs Al Intizhoom merupakan sekolah baru yang ada di daerah Sukabumi. Sekolah ini merupakan tempat untuk memperoleh pendidikan secara lebih terstruktur, sistematis, terencana, serta berkelanjutan, dan ada Pondok Pesantren Putra dan Putri. Karena itu guru harus

memperhatikan kualitas layanan yang diberikan kepada peserta didik agar kualitas pendidikan menjadi lebih baik. Di sisi lain juga diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mengakomodir sumber daya sekolah yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah (Syarifah, 2019).

Mutu pelayanan di MTs Al Intizhoom ini dapat dilihat dari proses pembelajaran melalui program perbaikan pada komponen-komponen yang berinteraksi di dalamnya. Perbaikan mutu komponen tersebut meliputi perbaikan mutu kurikulumnya, peningkatan kualitas dan kuantitas guru, perluasan kesempatan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran serta mendapatkan akses lebih baik terhadap sumber-sumber belajar, peningkatan kecukupan sarana prasarana pembelajaran, serta pada perbaikan lingkungan sekolahnya. Mutu proses pembelajaran yang baik akan meningkatkan mutu hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran yang bermutu dapat diukur dari penguasaan pengetahuan para peserta didiknya baik dalam

penguasaan banyak informasi, penguasaan bidang-bidang keilmuan tertentu, maupun pada kemampuan mereka dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Dalam mutu pelayanannya dari proses pembelajaran hingga metode pembelajaran yang digunakan guru-guru di MTs Al Intizhoom ini sangat baik, dimana setiap pagi peserta didik melakukan pembiasaan terlebih dahulu mulai sholat duha dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran setiap guru mempunyai cara tersendiri dalam membangun motivasi belajar peserta didik supaya mereka semangat dalam belajarnya sehingga tujuan dari pembelajarannya ini tercapai. Dilihat dari mutu pelayanan yang baik dan terarah ini MTs Al Intizhoom sudah mengeluarkan dan berhasil membuat lulusan anak-anak yang akan melanjutkan sekolah yang diinginkannya.

Adapun jumlah guru di MTs. Al Intizhoom sebagai berikut :

Tabel 1 Rasio Jumlah Guru di Kelas

Kelas	Jumlah Guru
Kelas VII	3
Kelas VIII	3
Kelas IX	3

Berdasarkan tabel 1 jumlah guru di MTs Al Intizhoom sudah cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar.

Pendidik di MTs. Al Intizhoom sudah memenuhi kualifikasi pendidikan sesuai UU No. 14 Tahun 2005 dan atau PP No. 19 tahun 2017 karena semua guru sudah memiliki gelar sarjana (S1), untuk staf tata usaha merupakan lulusan dari SMA yang sudah mumpuni di bidang administratif. Sedangkan guru yang sudah bersertifikat pendidik terdapat 9 guru.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Al Intizhoom, para pendidik melaksanakan program dan kegiatan peningkatan dan pengembangan 4 kompetensi guru seperti mengikuti kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah maupun pusat, serta kegiatan peningkatan kemampuan manajerial, kewirausahaan, supervisi dan entrepreneurship kepala sekolah di MTs. Al Intizhoom dalam bidang kewirausahaan berupa koperasi sekolah, sedangkan untuk supervisi kepala sekolah melakukan supervisi sebanyak 1 bulan sekali bahkan sampai 1

minggu sekali sesuai dengan jadwal yang tersedia. Hal-hal seperti mengumpulkan RPP, agenda harian, program semester, program tahunan tetap di laksanakan.

Berdasarkan hasil peneliti terjun langsung, bahkan peneliti sempat mengajar di MTs. Al Intizhoom, sekolah tersebut memiliki peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik serta antusias peserta didik dalam mengikuti program dan peraturan yang ada di sekolah. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, guru menerapkan kebiasaan yang baik kepada peserta didik seperti baris berbaris sebelum masuk ke dalam kelas, berdo'a, menyanyikan lagu nasional, literasi seperti membaca 15 menit sebelum mulai pembelajaran, menerapkan hafalan hadits untuk dihafalkan di rumah, di kamar santri, dan dipraktikan di sekolah, mengaji bersama, setiap hari sabtu diadakan kegiatan tes hafalan dan kegiatan latihan marawis.

MTs. Al Intizhoom memiliki peserta didik yang mandiri dalam proses pembelajaran, tetapi ada juga peserta didik yang masih harus dibimbing, hal tersebut merupakan tugas guru untuk memahami berbagai karakter peserta didik serta menerapkan porsi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan, MTs. Al Intizhoom memiliki kerjasama yang baik dengan orang tua. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya respon serta partisipasi yang baik dari orang tua untuk membantu proses pembelajaran peserta didik. MTs. Al Intizhoom juga memiliki kerjasama antar sekolah, instansi pemerintah atau swasta tingkat lokal dan nasional seperti seminar dan diklat. Selain itu, terdapat kerjasama antar guru dengan stakeholder juga seperti kerjasama guru dengan pengawas untuk mengembangkan lembaga pendidikan. Sekolah sangat responsip terhadap kebutuhan yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar dapat

memenuhi indikator yang harus dicapai.

Lebih lanjut, di MTs. Al Intizhoom juga memiliki komunikasi yang baik antar warga sekolahnya seperti saling membantu, menjenguk warga sekolah yang sedang sakit dan sebagainya. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru selalu melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan seperti remedial.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya bahwa bahwa implementasi manajemen sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Al Intizhoom telah dilaksanakan dengan cukup baik, dimana kepala mengutus para guru untuk mengikuti pelatihan di luar sekolah seperti dengan mengikuti pelatihan dan seminar. Serta didukung oleh tenaga pendidik yang menjalankan budaya mutu yang baik di kelas kepada para peserta didik, sehingga hal tersebut memiliki efektivitas yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Al Intizhoom baik dari segi mutu pelayanan hingga lulusannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar., Yunus & Syarifan, Nurjan. (2009). *Profesi Keguruan*. Surabaya: Aprinta.
- Fathoni, Abdurrahman. (2009). *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahyasih, Yayah. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16 (1), 16-31.
- Sugiyono. (2016). *Manajemen Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suminiati. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Praktik Peningkatan Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar.*” *Jurnal Ust Jogja*. 2, (1), 101-113.
- Sutrisno, Edy. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syarifah, Liah Siti. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Ilmiah dari Perspektif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *NIZĀMUL 'ILMI : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1-21.
- Septiyani, Lidiya, Fatimah, Siti & Sabila, Suciana Nur. (2021). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan. *Prosiding dan Web Seminar (Webinar) Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*”, Cirebon, 28 Juni 2021. 506-510.